

**ANALISIS SWOT PENINGKATAN PEREKNOMIAN MASYARAKAT DI  
TENGAH PANDEMI COVID-19 OLEH DIREKTUR BADAN USAHA  
MILIK DESA (BUMDesa) DI DESA LANGENSARI KECAMATAN  
LANGENSARI KOTA BANJAR**

Oleh :

**Dwi Kurnianingsih**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh**

**E-mail: Dwikurnianingsih13@gmail.com**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Analisis SWOT Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Oleh Direktur BUMDesa di Desa Langensari menggunakan teori Nur'Aini DF (2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kepustakaan. Data dari hasil observasi dan wawancara disajikan dalam bentuk dokumentasi terhadap objek penelitian. Data dari hasil kepustakaan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan untuk memperkuat temuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, kemudian pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis SWOT Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Oleh Direktur BUMDesa belum optimal, hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya komunikasi dan kerjasama antara BUMDesa dengan masyarakat, belum maksimalnya strategi yang digunakan dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah Pandemi Covid-19, belum memberikan dampak nyata bagi masyarakat terutama pelaku usaha UMKM dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan konsumen yang dituju dan dalam hal persaingan jenis usaha di tengah Pandemi Covid-19.*

*Kata kunci: Analisis SWOT, BUMDesa, Covid-19*

**A. PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDesa sebagai lembaga sosial yang berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial, BUMDesa didirikan berdasarkan pada kebutuhan dan potensi Desa sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mengingat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa sesungguhnya telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 pasal 1 ayat 1 tentang BUMDesa bahwa yang selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya

kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian bahwa tujuan didirikannya BUMDesa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa. Desa Langensari adalah salah satu Desa yang mendirikan BUMDesa dengan nama "BOGASARI" didirikan sejak tahun 2010 dan sempat berhenti dalam jangka waktu 2 tahun, kemudian Desa Langensari melakukan revitalisasi BUMDesa pada tahun 2018, dalam perjalanannya BUMDesa mengalami kekosongan kepengurusan sehingga perlu adanya revitalisasi pengurus BUMDesa di Desa Langensari. Tetapi keberadaan BUMDesa saat ini mengalami keguncangan akibat wabah Covid-19 yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung dalam keberlanjutan usaha BUMDesa. Covid adalah Salah satu kondisi atau fenomena yang tak terduga, di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Coronavirus untuk

Sebagaimana dikemukakan oleh Nawawi (2005 : 147) bahwa Strategi adalah cara, taktik, kiat yang dirancang

**Manajemen Strategik**

Menurut Irham Fahmi (2014 : 2) adalah Manajemen Strategis adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang.

Sedangkan menurut Porter dalam buku Yulianti (2018 : 3) bahwa strategi adalah penciptaan posisi unik dan berharga

pertama kalinya terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah 2 kasus. Coronavirus telah mempengaruhi perekonomian yang mengarah pada penurunan perekonomian yang sangat drastis. Banyak usaha-usaha yang merasakan dampaknya, tak hanya di kota namun di desa juga turut merasakannya, salah satu lembaga ekonomi desa yang menjadi kebanggaan desa yakni BUMDesa. Berdasarkan observasi penulis, ada beberapa indikator yang menyebabkan permasalahan itu terjadi, yaitu Kurangnya komunikasi dan kerjasama yang baik antara BUMDesa dengan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari kurang responsnya masyarakat terhadap BUMDesa, belum maksimalnya strategi yang digunakan dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah Pandemi Covid-19, belum memberikan dampak nyata bagi masyarakat terutama pelaku usaha UMKM dalam hal meningkatkan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan konsumen yang dituju dan dalam hal persaingan jenis usaha di tengah Pandemi Covid-19.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Strategi**

secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan organisasi.

yang didapatkan dengan melakukan serangkaian aktivitas.

### **Definisi SWOT**

Pengetian Analisis SWOT di jelaskan menurut David Wijaya (2018 : 200) bahwa Analisis SWOT adalah teknik yang berguna untuk memahami Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*) organisasi serta mengidentifikasi Peluang (*Opportunities*) yang terbuka untuk organisasi dan Ancaman (*Threats*) yang

dihadapi oleh organisasi. Menurut Salim dan Siswanto (2019 : 1-2) Analisis SWOT terdiri atas 4 faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) *Strengths* (Kekuatan)  
Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri
- 2) *Weaknesses* (Kelemahan)  
Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.
- 3) *Opportunities* (Peluang)  
Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang akan terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri, misalnya competitor, kebijakan pemerintah dan kondisi lingkungan sekitar.
- 4) *Threat* (Ancaman)  
Merupakan kondisi yang mengancam dari luar ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

Menurut Nur'Aini DF (2020 : 13-18) analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

1. *Strengths* (Kekuatan)  
Merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Kekuatan merupakan suatu kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri, kekuatan tersebut merupakan nilai plus atau

keunggulan komparatif dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan stakeholders maupun pelanggan.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)  
Merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Namun hal yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada.
3. *Opportunities* (Peluang)  
Merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan/organisasi. Agar dapat diketahui hal-hal eksternal mana yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesses*) perusahaan atau organisasi dengan analisis internal dari competitor lain.
4. *Threats* (Ancaman)  
Merupakan kebalikan dari peluang (*opportunities*), ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman meliputi hal-hal yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi.

### **Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)**

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan baik dapat memberdayakan ekonomi lokal di desa tersebut. Adapun pengertian BUMDesa menurut David Wijaya (2018 : 93) menjelaskan bahwa BUMDesa adalah pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDesa sebagai lembaga sosial itu berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial. BUMDesa sebagai lembaga komersial itu bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usaha.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu sebelas bulan, terhitung mulai Oktober 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021, mulai dari tahap penjajagan, pembuatan matrik, penentuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, Observasi dan Penelitian, Penyusunan Skripsi, Sidang Skripsi. Adapun lokasi penelitian tentang strategi direktur BUMDesa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemic covid-19 di Desa Langensari, penelitian dilakukan di BUMDesa di Desa Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu 7 (tujuh) informan yang terdiri dari Direktur BUMDesa, 2 Anggota

pengurus BUMDesa, dan 4 Masyarakat Desa Langensari, penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik sampling, teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

### **Prosedur**

Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara kelapangan langsung, sehingga data yang didapatkan atau yang dikumpulkan tersebut langsung dari orang atau informan yang terlibat dalam penelitian ini.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Adapun data dalam penelitian yaitu hasil wawancara, hasil pengambilan dokumentasi dan data dokumen yang ada di Desa Langensari Kecamatan Langensari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, studi lapangan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan analisis data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, adapun dokumen yang dirujuk adalah diantaranya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT.

## **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar**

Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Analisis SWOT Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Oleh Direktur BUMDesa di Desa Langensari Kota Banjar berikut dijelaskan berdasarkan dimensi Analisis SWOT.

### 1. Dimensi *Strengths* (Kekuatan)

*Strengths* (Kekuatan) merupakan kekuatan dari sebuah bisnis seperti kualitas, lokasi, atau unsur lain yang membedakan atau yang menjadi karakteristik dengan menunjukkan kelebihan organisasi dibandingkan competitor, serta kekuatan yang positif, bermanfaat, dan kreatif.

Bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa sudah cukup baik dalam dimensi ini dengan melihat mengetahui adanya kekuatan, maka BUMDesa dapat dikatakan sebagai organisasi yang kuat, seimbang dengan melihat kebutuhan pasar yang dapat memuaskan pelanggan dengan usaha yang dijalankannya, tetapi dalam melihat keunggulan yang dimiliki belum spesifik mengarah pada apa yang menjadi keunggulan dari BUMDesa. Kemudian adanya saingan tetapi bukan dengan BUMDesa lainnya melainkan dengan usaha yang sudah lama berdiri, hal ini ini merupakan sesuatu yang penting untuk dipikirkan dengan melihat tujuan ke masa depan untuk berinteraksi dengan kondisi persaingan demi mencapai tujuan BUMDesa dan keinginan masyarakatnya dengan melihat keunggulan yang menjadi nilai jual dari BUMDesa itu sendiri untuk mempertahankan keberadaan BUMDesa dan dengan memiliki hal khusus yang lebih unggul dari yang lain sehingga dapat memuaskan pelanggan maupun stakeholders.

### 2. *Weaknesses* (Kelemahan)

*Weaknesses* (kelemahan) merupakan suatu hal yang menjadi kekurangan, keterbatasan yang terdapat di organisasi yang mempertimbangkan hal dari aspek internal dan eksternal dan bersikap realistis saat menghadapi masalah yang sedang terjadi atau fakta yang tidak menyenangkan atau organisasi diharapkan bisa beradaptasi dengan perubahan dan bisa menangkap kesempatan yang akan datang, maka dari itu hal tersebut sangat berpengaruh terhadap performa organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dimensi ini belum optimal, hal tersebut dilihat dari masih kurangnya kerjasama dan komunikasi antar BUMDesa dengan masyarakat sehingga eksistensi BUMDesa dikalangan masyarakat masih kurang, belum menentukan strategi yang tepat atau yang cocok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemic covid-19, hal ini merupakan yang penting untuk dilaksanakan dengan menghadapi masalah yang tak terduga sesegara mungkin dapat meminimalisir masalah BUMDesa dan menerapkan strategi yang tepat agar apa yang dituju tetap tercapai dan berfokus pada tujuan jangka panjang dengan mempersiapkan sikap realistis untuk waktu yang tidak pernah diduga, dengan adanya kebijakan maka kelemahan-kelemahan yang dihadapi dapat diminimalisir walaupun tidak sempurna. Dan dengan adanya pertimbangan dari aspek internal dan eksternal dalam menentukan unit usaha, merupakan hal penting juga untuk dilakukan dengan musyawarah dan komunikasi antar pihak BUMDesa dengan masyarakat dan dengan pihak terkait lainnya agar mendapatkan keputusan yang sesuai keinginan BUMDesa dan masyarakat.

### 3. *Opportunities* (Peluang)

*Opportunities* (peluang) merupakan waktu atau situasi tertentu yang datang ke organisasi dan paling tepat digunakan untuk mencapai tujuan. Selain itu, peluang juga dapat dikatakan sebagai situasi atau kondisi yang sesuai untuk aktivitas bisnis, karena menguntungkan untuk perusahaan atau organisasi.

Bahwa hasil penelitian menyatakan dalam dimensi ini belum dilakukan secara optimal, karena hal tersebut terlihat dari keadaan yang masih berjalan seperti biasa, untuk dampak yang di berikan dari BUMDesa kepada masyarakat belum dirasakan dan respon masyarakat terhadap BUMDesa pun terlihat biasa saja tidak terlalu antusias. Dan dengan dilanjutkannya oleh masyarakat dalam melestarikan unit usaha yang sudah ada dan adanya respon atau timbal dari masyarakat sehingga akan adanya keterampilan atau peluang-peluang yang dapat di manfaatkan terutama di tengah pandemic covid-19, dengan perubahan gaya hidup dan pola social dengan menyesuaikan peluang yang ada, dan adanya kebijakan pemerintah berkaitan dengan usaha BUMDesa juga perlu dilakukan karena agar dapat memanfaatkan peluang yang ada terutama pada era pandemic covid-19 dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang tepat dan sesuai agar dapat memanfaatkan peluang ditengah pandemic covid-19. BUMDesa di Langensari pun masih belum mengikuti teknologi zaman sekarang yang serba online dan untuk teknologi sendiri masih dalam tahap penentuan referensi teknologi lain dari pusat sehingga masih menentukan yang tepat untuk digunakan dalam ke 5 unit usaha yang dijalankan saat ini, dan BUMDesa belum dapat memanfaatkan peluang di era pandemic covid-19 yang

sangat mengandalkan teknologi dan pasar yang semakin canggih dalam skala sempit maupun luas, hal ini penting untuk dilakukan karena dengan adanya kelemahan yang dihadapi dengan seiring waktu teknologi semakin canggih dan pemasaran juga semakin canggih maka BUMDesa diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang menguntungkan dalam hal teknologi dan pemasaran di era pandemic covid-19 agar tetap betahan di tengah pandemic dengan mengikuti zaman yang sekarang.

### 4. *Threats* (Ancaman)

*Threats* (ancaman) merupakan setiap usaha dan kegiatan dari internal maupun eksternal yang dinilai membahayakan sebuah usaha dalam menjalankan rencana atau meraih target, *threats* (ancaman) digunakan untuk mengetahui ancaman dari eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi BUMDesa pada pasar yang lebih besar. Ancaman dihasilkan dari situasi yang berubah baik jangka panjang atau pendek yang bisa menyebabkan organisasi gagal untuk menjaga eksistensi, kalah saing atau dampak buruk lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam dimensi ini belum dilakukan secara optimal hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal terhadap perubahan teknologi di BUMDesa dalam menjalankan usaha, hal tersebut banyak mengalami perubahan yang sangat pesat dan BUMDesa berusaha mengejar agar tidak tertinggal dan menyesuaikan perubahan yang serba online dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi di luar sana dan hal ini menjadi ancaman untuk BUMDesa sendiri, sehingga hal ini penting untuk dilakukan karena semakin hari perkembangan teknologi semakin canggih dan modern baik dari teknologi yang digunakan

maupun dalam hal pemasaran yang sudah serba online dengan mengandalkan teknologi, dengan diadakannya pelatihan khusus dengan melihat perkembangan zaman dan melihat kebutuhan yang mengikuti zaman dari BUMDesa maupun masyarakatnya. Pada dasarnya BUMDesa hadir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat atau mensejahterakan rakyat, dengan adanya kelemahan yang mengancam bisnis BUMDesa juga dapat ditimbulkan dari persaingan yang ketat dari persaingan harga maupun kualitas dan jenis usaha, dan permodalan yang tidak balik modal disebabkan karena kemacetan dari jenis unit usaha simpan pinjam dan keadaan pandemic covid-19 dapat mengancam keberadaan usaha BUMDesa yang saat ini sedang dijalankan. Dan hal ini dilakukan karena jika dapat meminimalkan kelemahan dan dapat diatasi maka ancaman dapat di hindari agar usaha yang dijalankan oleh BUMDesa tetap berjalan dengan semestinya, tetapi BUMDesa berusaha untuk menanganinya dengan cepat dalam mengatasi ancaman tersebut dan harus ada bisnis plan atau bisnis cadangan untuk melakukan usaha yang akan dijalankan, adanya hal yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi, merupakan hal penting untuk diatasi karena hal yang tidak menguntungkan bagi BUMDesa akan mengganggu kelancaran berjalannya BUMDesa.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis swot dalam peningkatan perekonomian masyarakat ditengah pandemic covid-19 oleh Direktur BUMDesa di Desa Langensari Kecamatan Langesnari Kota Banjar, dapat

disimpulkan bahwa analisis swot dalam peningkatan perekonomian masyarakat di tengah pandemic covid-19 oleh direktur BUMDesa belum optimal, pada umumnya hal tersebut belum dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Analisis SWOT yang dijelaskan menurut Nur'Aini DF (2020 : 13-18) analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Seperti masih belum memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pelaku UMKM dalam meningkatkan konsumen yang dituju dan dalam persaingan jenis usaha di tengah pandemic covid-19, belum dapat memuaskan pelanggan, kurangnya dalam hal mengatasi fakta yang tidak menyenangkan, belum menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, kurangnya kerjasama dan komunikasi antar pegawai dan BUMDesa antar masyarakat, belum ada kebijakan untuk meminimalisir kelemahan, belum mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih dan serba online terutama dalam hal pemasaran online, belum dapat memanfaatkan peluang yang ada terutama di tengah pandemic covid-19, masih ditemukannya hal yang tidak menguntungkan bagi BUMDesa. Adapun upaya yang dilakukan BUMDesa untuk mengatasi masalah atau hambatan-hambatan yang terjadi di BUMDea yaitu dengan melakukan sosialisasi agar BUMDesa terkenal dikalangan masyarakat, melakukan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan pihak terkait, menerapkan strategi yang tepat atau cocok di tengah pandemic agar masalah yang dihadapi bisa teratasi dan dapat meminimalisir klemahan yang ada atau

yang dihadapi oleh BUMDesa yang dapat mengancam keberadaan BUMDesa.

dan Transmigrasi Republik Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku-buku:

- Wijaya, David. 2018. *BUMDes Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Gava Media
- DF, Nur'Aini. (2020). *Teknik Analisis SWOT*. [e-book]. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Fahmi, Irahm. 2014. *Manajemen Strategis*. Bandung : Alfabeta
- Salim, Afif, dkk. 2019. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. [e-book]. Semarang : Cv. Pilar Nusantara
- Putra Surya, Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal

Yulianti, Devi. 2018. *Manajemen Strategi Sektor Publik*. Bandarlampung: Pustaka Media

##### Jurnal:

- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., & Chen, L. K. (2020). *Coronavirus Disesase 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Yuradi, D. (2015). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan fPerekonomian Masyarakat Pedesaan Kabupaten Garut*. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Garut*.